

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Senam lantai adalah salah satu bahan ajar yang diterapkan oleh pendidik ke peserta didik. Senam lantai pada saat ini adalah suatu bahan pendidikan untuk melakukan aktifitas pembelajaran yang dilakukan terhadap peserta didik adapun gerak dasar yang diterapkan adalah gerakan rool depan dan belakang, lompat harimau dan meroda.

Berdasarkan hasil obeservasi di SMP Negeri 5 Metro, pada saat pembelajaran pendidikan jasmani materi pembelajaran senam lantai, ternyata penguasaan gerak dasar lompat harimau pada siswa relatif rendah, kenyataan ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa tidak berani melakukan gerakan lompat harimau. Namun, bila dianalisis lebih jauh lagi mengenai gerak dasar lompat harimau gerak tersebut memerlukan koordinasi gerak yang komplek dari seluruh anggota tubuh mulai dari lengan sampai dengan tungkai. Disisi lain, tugas gerak lompat harimau menuntut unsur keberaniaan anak dalam melakukannya.

Selain itu juga mengapa penulis tertarik meneliti *Perbandingan model pembelajaran Kooperatif dan model pembelajaran Langsung terhadap keterampilan lompat harimau*, karena penulis ingin mencari model pembelajaran

yang cocok, efektif dan efisien dalam memberikan materi pelajaran lompat harimau pada siswa di sekolah SMP Negeri 5 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan di tentukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Sulitnya menguasai teknik gerak dasar lompat harimau.
2. Rendahnya keterampilan teknik lompat harimau pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Metro.
3. Banyaknya model pembelajaran teknik gerak dasar dalam Pendidikan Jasmani yang perlu dipertimbangkan guru Pendidikan Jasmani di sekolah sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai keterampilan lompat harimau.
4. Kenyataan menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Perbandingan model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa kelas VII A SMP NEGERI 5 Metro terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Metro.

D. Rumusan Masalah

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya lompat harimau biasanya terkendala dengan jumlah siswa yang banyak sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif apalagi dengan alokasi waktu yang sedikit. Melalui pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung diharapkan siswa akan terkontrol dan terbimbing. Model pembelajaran *kooperatif* merupakan proses pembelajaran dengan berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep atau memecahkan masalah secara berkelompok sedangkan model pembelajaran langsung yaitu guru sebagai sumber utama bagi siswa, di mana siswa harus mengikuti apa yang di perintahkan oleh guru. Artinya dalam pendekatan *kooperatif* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai pembimbing dan motivator belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan gerak dasar lompat harimau dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif* akan berhasil?
2. Apakah keterampilan gerak dasar lompat harimau dengan menggunakan model pembelajaran langsung akan berhasil?
3. Manakah model pembelajaran yang lebih efektif antara model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Metro.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian yang akan diungkapkan dan dirumuskan oleh penulis, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menganalisis model pembelajaran *kooperatif* terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa VII A SMP Negeri 5 Metro.
2. Menganalisis model pembelajaran langsung terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa SMP Negeri 5 Metro.
3. Membandingkan dan menganalisis kedua model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan lompat harimau pada siswa SMP Negeri 5 Metro.

F. Manfaat Penelitian

Jika tujuan ini tercapai, maka hasil atau manfaat yang didapat dari penelitian ini di antaranya :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran baru dengan model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung.
- b. Meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam pembentukan karakter bekerjasama dan kreatif dalam pembelajaran lompat harimau.
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan lompat harimau.

2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran mengenai keterampilan lompat harimau.
- b. Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Jasmani khususnya tentang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan lompat harimau.
- c. Pemahaman guru akan proses pembelajaran tentang keterampilan lompat harimau meningkat.

3. Bagi Sekolah

- a. Penelitian yang diadakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya keterampilan lompat harimau, yang selanjutnya model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya.
- b. Sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar di SMP Negeri 5 Metro.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan lompat harimau.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek Penelitian : Untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran kooperatif dan langsung terhadap ketrampilan lompat harimau.
2. Subyek Penelitian : Siswa-siswi SMP Negeri 5 Metro.
3. Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Metro.